

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Menentukan subjek penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian.⁷²

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah santri Al-Hadid Jلودang, Gondorio, Ngaliyan, Semarang tahun 2015 yang berjumlah 40 santri.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.⁷⁴ Masalah sampel dalam penelitian timbul disebabkan hal berikut ini:

- a. Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi.

⁷² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 62.

⁷³ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 117.

⁷⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi...*, hlm. 62.

- b. Peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil penelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan dalam sampel.⁷⁶

B. Variabel dan indikator penelitian

Dalam penelitian kuantitatif akan berkaitan dengan gejala sosial. Setiap gejala sosial dinyatakan dalam variabel-variabel. Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai/intensitas/jumlah. Biasanya variasi nilai/intensitas/jumlah ini disebut dengan kategori yang menggambarkan atribut dari variabel tersebut.⁷⁷ Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁷⁸

Kalau ada pertanyaan tentang apa yang diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja

⁷⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 121.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 124.

⁷⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cetakan ke 7, hal.58.

⁷⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 133

yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁸⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan sholat berjamaah santri Al-Hadid. Dengan variabelnya antara lain:

- a. Ketepatan waktu
- b. Keteraturan dalam sholat

⁷⁹ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 60.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 60.

⁸¹ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 61.

- c. Ketaatan dalam sholat
2. Variabel dependen : sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸²

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar santri, dengan variabelnya sebagai berikut:

- a. Keteraturan waktu
- b. Tata krama dalam belajar
- c. Kesungguh-sungguhan dalam belajar

C. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan sesuatu yang kompleks suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸³

⁸² Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 61.

⁸³ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 203.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi berperan serta (*Participant Conservation*), karena dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸⁴

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan santri al-hadid. Seberapa besar kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat berjamaah dan belajar serta kegiatan yang lainnya.

2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁸⁵ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁸⁶

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data variabel dependen dan independen santri

⁸⁴ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 204.

⁸⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 167.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 199.

al-hadid terkait dengan kedisiplinan santri dalam mengikuti sholat berjamaah dan belajar mereka.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi atau barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumenter yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan kedisiplinan shalat berjamaah dan data tentang jumlah santri yang bermukim di Pondok Pesantren dan Yayasan Yatim-Piatu Al-hadid.

D. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Dalam penelitian ini, angket yang penulis persiapkan ada dua, yaitu angket pertama untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan sholat berjamaah santri Al-Hadid, Jلودang, Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang tahun 2015 dan angket yang kedua untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar santri Al-Hadid Jلودang, Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang tahun 2015.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 149.

Siswa memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling sesuai dengan pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat sendiri. Adapun indikator untuk pertanyaan dari tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen “Kedisiplinan Sholat Berjamaah (X)”

Tabel 3.1
Variabel Kedisiplinan Sholat Berjamaah

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal
1	Ketepatan waktu	Melaksanakan salat berjamaah setiap hari	4	1,2,3,4
		Tepat waktu dalam melaksanakan salat berjamaah	3	8,9,10
2	Ketaatan dalam sholat	Melaksanakan salat berjamaah meskipun sibuk	1	7
		Melaksanakan salat berjamaah dengan ikhlas	2	5,6
		Segera datang ke masjid atau musala ketika mendengar azan	1	11
		Mengingatkan teman untuk salat berjamaah	1	12
3	Keteraturan dalam sholat	Melaksanakan salat berjamaah dengan membaca bacaan salat dengan baik	1	13
		Memperhatikan kerapatan saf ketika salat berjamaah	1	14
		Mengenakan pakaian yang rapi ketika salat berjamaah	1	15
		Membaca doa setelah salat berjamaah	1	16

Jumlah pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan ada 4 yaitu a, b, c dan d. Skor: Untuk Jawaban a = 4, b = 3, c = 2, dan a = 1.

2. Variabel Dependen “Kedisiplinan Belajar (Y)”

Tabel 3.2
Variabel Kedisiplinan Belajar

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal
1	Keteraturan waktu	Datang ke madrasah tepat waktu	1	1
		Melaksanakan jadwal belajar sesuai dengan yang terjadwal	2	14,15
		Mengerjakan tugas yang diberikan ustadz dengan tepat waktu	2	3,4
2	tatakrama dalam belajar	menyambut Ustadz ketika datang ke madrasah	1	2
		Memakai pakaian yang sopan ketika pembelajaran	1	5
		Mematuhi perintah ustadz	1	6
		Meminta izin kepada gustadz apabila akan meninggalkan kelas	1	7
		Mematuhi perintah orangtua/ustadz dalam hal belajar	1	13
3	Kesungguh-sungguhan dalam belajar	Memperhatikan penjelasan dari ustadz ketika ustadz menjelaskan pelajaran	1	8
		Aktif mencari informasi tambahan tentang pelajaran	1	9

	Aktif bertanya tentang pelajaran yang kurang dimengerti	2	10,11
	Perasaan ketika ustadz menerangkan pelajaran	1	12
	Mengulang pelajaran yang diberikan di sekolah	1	16

Jumlah pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan ada 4 yaitu a, b, c dan d. Skor: Untuk Jawaban a = 4, b = 3, c = 2, dan a = 1.

E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁸⁸ Dalam analisis ini dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu suatu tahap dalam mengelompokkan data yang ada dan dimasukkan dalam distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya.

Sebelum melakukan penelitian yang pertama dilakukan adalah menguji validitas dan reliabel dari angket. Setelah itu, mengumpulkan data dengan urutan sebagai berikut:

- a. Menentukan skor angket tertinggi
- b. Menentukan skor angket terendah

⁸⁸ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 333.

- c. Mencari rata-rata skor
- d. Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah) : 18

$$R = H - L$$

- e. Banyak kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

- f. Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{K}$$

- g. Mencari mean dan Deviasi Standar

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{f}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan rumus product moment. Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut:⁸⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Kedisiplinan Salat Berjamaah

Y = Kedisiplinan Belajar Santri

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

⁸⁹ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 255

ΣX = Jumlah nilai variabel X

ΣY = Jumlah nilai variabel Y

X^2 = Kuadrat dari variabel X

Y^2 = Kuadrat dari variabel Y

N = Jumlah individu yang diteliti

3. Analisis Lanjutan

Mengkonsultasikan nilai r product moment objektif (r_o) dengan nilai r padatablel (r_t). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari pada r_o ($r_{xy} > r_o$) maka hasilnya signifikan.
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari pada r_o ($r_{xy} < r_o$) maka hasilnya tidak signifikan.